



**RENCANA STRATEGIS BISNIS
JURUSAN TEKNOLOGI INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
2015-2019**

**UNIVERSITAS NEGERI MALANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNOLOGI INDUSTRI
2015**

KATA PENGATAR

Alhamdulillah atas rahmat serta kanuria Nya Rencana Strategis (Renstra) Bisnis Jurusan Teknologi Industri Fakultas Teknik UM 2015—2019 selesai tersusun. Renstra bisnis ini merupakan dokumen resmi yang menggariskan dan menentukan arah perkembangan jurusan untuk lima tahun ke depan. Renstra ini dirumuskan dengan mengacu pada Renstra Bisnis Fakultas Teknik 2015-2019.

Renstra Bisnis Jurusan ini disusun untuk dijadikan sebagai pedoman dalam penyusunan kegiatan program studi di Jurusan Teknologi Industri. Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Renstra jurusan ini. Semoga Renstra 2015-2019 ini dapat menjadi pedoman segenap sivitas akademika dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bersama dalam mengembangkan Jurusan Teknologi Industri ke depan.

Malang, September 2015
Ketua Jurusan,

Esin Sintawati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Sistematika Renstra Jurusan Teknologi Industri 2015-2019	3
BAB II GAMBARAN UMUM JURUSAN TEKNOLOGI INDUSTRI	5
A. Sejarah Singkat	5
B. Visi, Misi, Sistem Nilai, dan Tujuan	8
BAB III KINERJA JURUSAN TEKNOLOGI INDUSTRI TAHUN 2014	13
A. Layanan Akademik Program Studi	13
B. Dosen dan Tenaga Kependidikan Bermutu	20
C. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	23
D. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis	24
BAB IV ANALISIS LINGKUNGAN	31
A. Acuan Analisis <i>Swot</i>	31
B. Hasil Analisis SWOT	33

BAB V	PROGRAM PENGEMBANGAN TAHUN	
	2015-2019	41
	A. Tujuan, Sasaran Strategis, Kegiatan, dan Indikator Kinerja Misi Strategis 1	42
	B. Tujuan, Sasaran Strategis, Kegiatan, dan Indikator Kinerja Misi Strategis 2	50
	C. Tujuan, Sasaran Strategis, Kegiatan, dan Indikator Kinerja Misi Strategis 3	55
	D. Tujuan, Sasaran Strategis, Kegiatan, dan Indikator Kinerja Misi Strategis 4	59
BAB VI	PENUTUP	63

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Program Studi pada Jurusan Teknologi Industri ...	8
3.1	Daya Tampung Program Studi di Jurusan TI Tahun 2014	13
3.2	Jumlah peminat pada setiap program studi	15
3.3	Tingkat Persaingan pada Setiap Program Studi ...	15
3.4	Jumlah Dosen Jurusan Teknologi Industri berdasarkan Jabatan Fungsional	21
3.5	Jumlah Dosen Jurusan Teknologi Industri berdasarkan Pendidikan	21
3.6	Data dosen Jurusan Teknologi Industri yang sedang Tugas Belajar dan ijin Belajar Berdasarkan prodi	22
3.7	Jumlah Tenaga Kependidikan di Jurusan Teknologi Industri	22
3.8	Rekapitulasi Penelitian Dosen Jurusan Teknologi Industri	23
3.9	Rekapitulasi Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2014-2015	24
3.10	Rekap Total Monev Pembelajaran Akhir Semester Gasal 2014/2015	28
3.11	Rekap Total Monev Pembelajaran Akhir Semester Genap 2014/2015	29
5.1	Indikator Kinerja Misi Strategis 1	46
5.2	Indikator Kinerja Misi Strategis 2	52
5.3	Indikator Kinerja Misi Strategis 3	58
5.4	Indikator Kinerja Misi Strategis 4	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jurusan Teknologi Industri merupakan salah satu jurusan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang (UM). Untuk selalu dapat menghadapi perkembangan jaman, Jurusan Teknologi Industri FT UM senantiasa berbenah dan menyiapkan diri dalam rangka menuju peningkatan kinerja seluruh tenaga pendidik maupun kependidikan yang ada di jurusan. Hal ini dimaksudkan agar Jurusan Teknologi Industri menjadi jurusan yang unggul dan menjadi rujukan pada bidang boga dan busana, seperti tersirat dalam visi dan misi jurusan, Fakultas, maupun Universitas.

Untuk mencapai tujuan seperti yang tercantum dalam visi dan misi jurusan, perlu disusun aktivitas dan kegiatan-kegiatan unggulan dengan melakukan analisis SWOT dan mempertimbangkan isu-isu strategis pengembangan pendidikan tinggi. Analisis SWOT digunakan untuk menggali apa yang menjadi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*treath*) yang dimiliki

oleh Jurusan Teknologi Industri, yang selanjutnya dijadikan dasar pertimbangan dan pengembangan program dan kegiatan. Berdasarkan hal tersebut dan dengan mempertimbangkan isu-isu strategis di atas maka Jurusan Teknologi Industri FT UM mengembangkan Renstra Bisnis Jurusan tahun 2015-2019 ke dalam lima pilar yang mengacu pada Renstra Bisnis FT UM. Kelima pilar tersebut meliputi: (1) Penyediaan Layanan Akademik Program Studi; (2) Penyediaan Dosen dan Tenaga Kependidikan Bermutu; (3) Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; (4) Penyediaan Layanan Kelembagaan; dan (5) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis.

Manajemen di Jurusan Teknologi Industri telah berkembang ke arah yang lebih baik, terbuka dan kondusif di bawah tanggung jawab Ketua Jurusan. Semua itu merupakan langkah awal agar kedepan menjadi jurusan yang mandiri, dengan suasana akademik yang terus berkembang dengan baik dari tahun ke tahun.

Renstra Bisnis Jurusan Teknologi Industri disusun selaras dengan Renstra Bisnis Fakultas Teknik UM 2015-2019 dan Renstra Bisnis UM 2015-2019. Renstra Bisnis Jurusan Teknologi Industri 2015-2019 merupakan dokumen yang memuat rencana program dan kegiatan untuk mencapai suatu

kondisi yang diharapkan pada 5 tahun ke depan. Renstra ini mengacu pada tiga pilar pembangunan pendidikan tinggi di Indonesia, yaitu (1) Pemerataan dan perluasan akses; (2) Peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing; dan (3) Penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik.

B. Sistematika Renstra Bisnis Jurusan Teknologi Industri 2015—2019

Dokumen Renstra Bisnis Jurusan Teknologi Industri 2015—2019 ini terdiri atas enam bab yaitu:

1. Bab I : Pendahuluan
2. Bab II : Gambaran Umum Jurusan Teknologi Industri
3. Bab III : Kinerja Jurusan Teknologi Industri Tahun 2014
4. Bab IV : Analisis Lingkungan
5. Bab V : Program Pengembangan Tahun 2015—2019
6. Bab VI : Penutup

BAB II

GAMBARAN UMUM

JURUSAN TEKNOLOGI INDUSTRI FT UM

A. Sejarah Singkat

Jurusan Teknologi Industri Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang tumbuh dan berkembang sejalan dengan perkembangan Fakultas Teknik, yakni diawali dengan berdirinya Fakultas Keguruan Teknik (FKT) sampai menjadi FPTK, dan pada tahun 1999 IKIP Malang berubah menjadi Universitas Negeri Malang (UM). Sejarah singkat perkembangan Jurusan TI FT UM diuraikan sebagai berikut.

1. Tahun 1987, FPTK selain memiliki dua jurusan yaitu PTB dan PTM juga menyelenggarakan dua program minor yang terbuka bagi mahasiswa semua jurusan di IKIP Malang yang mengambil keahlian tambahan yang dinamakan program minor (Elektro dan PKK) dengan beban sebanyak 20 sks. Penyelenggaraan program minor ini didasarkan pada kebijakan IKIP Malang agar lulusan memiliki kewenangan tambahan. Program tersebut didukung dengan dimilikinya alat-alat laboratorium tata boga, tata busana,

dan tata rias yang merupakan bantuan dari Bank Dunia bagi semua FPTK yang ada pada 10 IKIP Pembina. Pada saat itu belum dimiliki tenaga dosen PKK bidang boga, busana, maupun tata rias, yang mengajar KPMT-PKK adalah dosen-dosen wanita yang ada di FPTK dan memiliki keterampilan kewanitaan. Baru pada tahun 1988, FPTK IKIP Malang merekrut 11 orang tenaga dosen jurusan PKK, dan program minor PKK FPTK semakin diminati oleh mahasiswa IKIP Malang khususnya mahasiswa dari FIP.

2. Berdasarkan Keputusan Dirjen Dikti Nomor 241/DIKTI/Kep/1997 tanggal 15 Agustus 1997 FPTK IKIP Malang mendapat perluasan mandat untuk menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan Non-Kependidikan Jenjang Diploma III (D3), termasuk di dalamnya program D3 Tata Boga, dan D3 Tata Busana. Keputusan Dirjen Dikti tersebut sekaligus merupakan awal berdirinya program studi Tata Boga dan Tata Busana dibawah pengelolaan Program Studi Setara Jurusan (PSSJ) Boga dan Busana. Pada tahun itu pula PSSJ Boga dan Busana memiliki mahasiswa angkatan pertama.

3. Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 1999 tanggal 4 Agustus 1999, IKIP Malang mendapatkan *wider mandate* dan berganti nama menjadi Universitas Negeri Malang (UM). FPTK berganti nama menjadi Fakultas Teknik (FT) dan Jurusan Pendidikan Teknologi Industri menjadi Jurusan Teknologi Industri (TI). Tahun 2005 sampai dengan tahun 2008 Jurusan TI FPTK IKIP Malang dipercaya oleh Dirjen Pendidikan Menengah Kejuruan (sekarang Dirjen PSMK) untuk menyelenggarakan pendidikan D3 keahlian Usaha Jasa Restoran (UJR) bagi alumni siswa SMK tata boga dan Kewirausahaan juara LKS tingkat provinsi.
4. Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi Nomor 4902/D/T/2006 tertanggal 21 Desember 2006, tentang ijin penyelenggaraan program studi Pendidikan Tata Busana dan Pendidikan Tata Boga jenjang program sarjana (S1) pada Universitas Negeri Malang. Berdasarkan surat keputusan tersebut maka pada tahun 2007 Jurusan Teknologi Industri FT UM membuka program studi S1 Pendidikan Tata Boga dan S1 Pendidikan Tata Busana. Sejak tahun 2007 sampai dengan saat ini Jurusan TI memiliki empat program studi, sebagaimana Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Program Studi pada Jurusan Teknologi Industri

No	Program Studi	Tahun Dibuka
1	D3 Tata Boga	1997
2	D3 Tata Busana	1997
3	S1 Pendidikan Tata Boga	2007
4	S1 Pendidikan Tata Busana	2007

B. Visi, Misi, Sistem Nilai, dan Tujuan

1. Visi

Mewujudkan Jurusan Teknologi Industri yang unggul dan menjadi rujukan dalam penyelenggaraan pendidikan teknologi dan vokasional bidang boga dan busana.

2. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas di bidang pendidikan teknologi dan vokasional bidang boga dan busana untuk menghasilkan lulusan yang cerdas dan kompetitif.
- 2) Menyelenggarakan penelitian dalam bidang pendidikan teknologi dan vokasional bidang boga dan busana untuk menghasilkan karya yang inovatif.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada penerapan teknologi bidang

boga dan busana untuk meningkatkan keunggulan dan produktivitas masyarakat.

- 4) Menyelenggarakan tata pamong yang tangguh, akuntabel, transparan dan memperkuat kemitraan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan.
- 5) Memberdayakan potensi dan sumber daya Jurusan TI dalam rangka mendukung kegiatan tridharma perguruan tinggi yang berkualitas.

3. Sistem Nilai

- 1) **Kejujuran dan Integritas** (*Honesty and Integrity*): Kesesuaian antara pikiran, sikap, ucapan dan tindakan.
- 2) **Respek** (*Respect for All*): Menghormati keberagaman dan perbedaan serta bertanggung jawab pada kelestarian lingkungan.
- 3) **Manusia Sebagai Sumber Daya Utama** (*Human as Main Resources*): Kekuatan utama terletak pada mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan.
- 4) **Peduli Mutu** (*Quality Care*): Peduli akan mutu menjadi tanggung jawab setiap individu di Jurusan.
- 5) **Inovatif** (*Innovative*): Peningkatan secara berkelanjutan melalui penemuan ide-ide kreatif.

- 6) **Kolaboratif** (*Collaborative*): Memperkuat kemitraan baik didalam maupun diluar kampus.
- 7) **Tangguh** (*Tough*): Tangguh dalam memecahkan masalah dan menghadapi tantangan.

4. Tujuan

Jurusan TI FT UM memiliki tujuan untuk:

- a) Menghasilkan lulusan yang cerdas, kompetitif, mandiri dan mampu berkembang secara profesional dalam bidang pendidikan teknologi boga dan busana;
- b) Menghasilkan karya akademik melalui kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu dalam bidang boga dan busana;
- c) Menghasilkan karya ilmiah dan karya kreatif bidang boga dan busana yang unggul dan menjadi rujukan dalam bidang pendidikan teknologi dan vokasional;
- d) Meningkatkan kerja sama dengan lembaga pemerintah, industri atau lembaga lain yang relevan untuk mengembangkan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- e) Meningkatkan pengawasan dan penjaminan mutu secara terprogram melalui *internal quality assurance*, evaluasi diri, dan sistem monitoring dan evaluasi

- f) Menyelenggarakan kegiatan tridharma untuk membantu mewujudkan masyarakat yang memiliki penguasaan dan penerapan teknologi bidang boga dan busana untuk meningkatkan keunggulan dan produktivitas.

BAB III
KINERJA JURUSAN TEKNOLOGI INDUSTRI
TAHUN 2014

A. Layanan Akademik Program Studi

Upaya Jurusan Teknologi Industri FT-UM memberikan layanan akademik dilakukan melalui peningkatan daya tampung, perluasan akses, dan peningkatan relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan *stakeholders*.

1. Peningkatan Daya Tampung

Jumlah Program Studi di Jurusan Teknologi Industri sampai tahun 2014 sebanyak 4 Program studi terdiri dari 2 program studi S1 pendidikan, 2 program studi studi diploma tiga (D3). Daya tampung setiap angkatan mahasiswa dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1. Daya Tampung Program Studi di Jurusan TI Tahun 2014

Program Studi)	Daya Tampung
1. S1 Pendidikan Tata Boga	60
2. S1 Pendidikan Tata Busana	60
3. D3 Tata Boga	30
4. D3 Tata Busana	30
TOTAL	180

Sejak tahun 2012, UM menerapkan 3 jalur penerimaan mahasiswa baru, yaitu jalur SNMPTN, SBMPTN, dan Seleksi Mandiri. Jurusan Teknologi Industri sebagai salah satu jurusan yang ada di Fakultas Teknik UM dalam penerimaan mahasiswa baru juga mengikuti ketiga jalur tersebut.

Pada tahun 2014 jumlah calon mahasiswa peminat jalur SNMPTN sebanyak 1680 orang, jalur SBMPTN sebanyak 919 orang dan jalur SMPDS sebanyak 398 orang. Tahun 2015 jumlah calon mahasiswa peminat jalur SNMPTN sebanyak 1908 orang, jalur SBMPTN sebanyak 1214 orang dan jalur seleksi mandiri sebanyak 301 orang. Hal ini menunjukkan peningkatan animo masyarakat untuk masuk Jurusan Teknologi Industri pada jalur SNMPTN dan SBMPTN. Secara rinci peminat pada masing-masing program studi yang ada di Jurusan Teknologi Industri dapat dilihat pada Tabel 3.2. Sedangkan tingkat persaingan ditinjau dari semua jalur masuk UM baik itu SNMPTN, SBMPTN, dan Mandiri pada tahun 2015 disajikan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.2 Jumlah peminat pada setiap program studi

No.	Program Studi	Jumlah Peminat Berdasarkan Jalur					
		SNMPTN		SBMPTN		Mandiri	
		2014	2015	2014	2015	2014	2015
1.	Pendidikan Tata Boga	917	1076	546	683	191	119
2.	Pendidikan Tata Busana	763	832	373	531	128	93
3.	D3 Tata Boga	-	-	-	-	46	47
4.	D3 Tata Busana	-	-	-	-	33	42
Jumlah		1680	1908	919	1214	398	301

Tabel 3.3 Tingkat Persaingan pada Setiap Program Studi

No.	Program Studi	Tingkat Persaingan		
		SNMPTN	SBMPTN	Mandiri
1.	Pendidikan Tata Boga (S1)	35,87:1	37,94:1	9,92:1
2.	Pendidikan Tata Busana (S1)	27,73:1	29,5:1	7,75:1
3.	Tata Boga (D3)	-	-	1,57:1
4.	Tata Busana (D3)	-	-	3,5:1

2. Peningkatan relevansi

a. Pengembangan Kurikulum

Peran jurusan dalam pengembangan kurikulum mencakup: (1) memfasilitasi sumber daya pengembangan kurikulum; (2) memfasilitasi pengembangan standar kurikulum

mata kuliah pada masing-masing prodi; (3) menetapkan beban studi tiap prodi; (4) menetapkan pedoman pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum; dan (5) memfasilitasi peninjauan dan pengembangan kurikulum melalui seminar dan lokarkarya.

Pada tahun 2014 Jurusan bersama Fakultas Teknik telah menetapkan beberapa matakuliah umum seperti Metodologi Penelitian, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kurikulum Pendidikan Kejuruan, Perencanaan Pembelajaran, Sumber Belajar, Evalausi Pembelajaran, Kewirausahaan, dan Pembelajaran Mikro sebagai Mata Kuliah Fakulter (FTEK). Pengembangan kurikulum pada mata kuliah keahlian dilakukan oleh masing-masing jurusan/program studi. Pengembangan kurikulum disesuaikan dengan KKNi dan SNPT yang diarahkan kepada tiga hal yaitu pengembangan silabus, SAP (Satuan Acara Perkuliahan) dan pengembangan perangkat pembelajaran (RPS, Job Sheet, modul/bahan ajar).

Melalui kegiatan-kegiatan seminar dan lokakarya pengembangan kurikulum, jurusan bersama fakultas menetapkan standar kurikulum untuk mata kuliah fakulter (FTEK). Kebijakan tersebut ditetapkan untuk memberikan jaminan kualitas layanan kepada mahasiswa di semua jurusan Fakultas Teknik. Disamping itu fakultas telah mengembangkan

dan melaksanakan sistem evaluasi dan monitoring pelaksanaan kurikulum yang dilakukan oleh masing-masing program studi melalui Tim Unit Penjaminan Mutu (UPM) dan Gugus Penjaminan Mutu (GPM). Hasil monitoring dan evaluasi digunakan untuk melakukan pembinaan dan perbaikan.

b. Pengendalian Mutu Pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan berdasarkan jadwal kuliah yang telah disusun jurusan/prodi dan diadministrasikan secara bersama oleh jurusan dan fakultas. Jurusan melaksanakan monitoring pelaksanaan pembelajaran berdasarkan jadwal kuliah yang dilakukan oleh GPM. Monitoring pembelajaran dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap I pada minggu pertama perkuliahan, tahap kedua pada saat tengah semester, dan tahap ketiga pada akhir semester. Aspek-aspek yang di evaluasi mencakup (1) tingkat kehadiran dosen/mahasiswa; (2) kelengkapan perangkat pembelajaran (RPS, *hand out*, *job sheet*, modul; dan (3) kinerja pembelajaran yang dilakukan dosen. Instrumen yang digunakan untuk monitoring dan evaluasi (monev) berupa angket dan lembar observasi/ dokumentasi .

Di samping melakukan monitoring pembelajaran, jurusan juga melaksanakan evaluasi proses belajar mengajar

(PBM). Dalam evaluasi PBM, mahasiswa diminta untuk menilai masing-masing dosen pembina matakuliah melalui format balikan (monevjar) serta dengan sistem online melalui <http://siakad.um.ac.id>. Mahasiswa pada saat akan melihat hasil studi wajib melaksanakan evaluasi PBM, yang digunakan untuk memberikan umpan balik terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen pembina matakuliah selama satu semester. Hasil evaluasi PBM direkam oleh jurusan dan disampaikan kepada dosen yang bersangkutan melalui koorprodi masing-masing untuk ditindak lanjuti.

c. Peningkatan Suasana Akademik

Untuk mendorong suasana akademik yang kondusif, jurusan mengimplementasikan Pedoman Pendidikan UM yang diselaraskan dengan Renstra jurusan. Jurusan Teknologi Industri berupaya untuk menciptakan suasana akademik yang membuat *stakeholders* khususnya mahasiswa Jurusan Teknologi Industri merasa tenang, nyaman, betah, dan aman di lingkungan jurusan dengan cara menciptakan sistem layanan dan lingkungan sarana prasarana yang lengkap, layak, dan kondusif bagi terciptanya kegiatan akademik di jurusan. Jurusan mengeluarkan berbagai kebijakan agar tercipta suasana akademik yang layak seperti, Pedoman Penulisan Skripsi/TA, Panduan Praktik Industri, dan buku saku laboratorium yang

digunakan sebagai acuan mahasiswa. Selain itu jurusan juga memberi dukungan fasilitas dan dana untuk kegiatan peningkatan kualitas akademik yang dianggarkan melalui RAB FT. Sebagai contoh pemberian pendanaan pada kegiatan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) serta ujian skripsi/TA.

Jurusan bersama fakultas membuat kebijakan dan memfasilitasi agar setiap tahun masing-masing jurusan melakukan kegiatan berupa kuliah tamu, *excursion study*, studi banding kelembaga lain khususnya ke dunia usaha/dunia industri, pameran produk mahasiswa, dan kegiatan lomba mahasiswa di tingkat nasional. Sebagai contoh jurusan memfasilitasi mahasiswa dalam kegiatan lomba bidang busana dan lomba bidang boga.

Jurusan juga menindaklanjuti program dari fakultas dalam mengimplementasikan kebijakan pengembangan suasana akademik, melalui penerapan SOP sebagai berikut: (1) awal semester, informasi bidang akademik disampaikan melalui kasubag akademik kepada seluruh mahasiswa tentang kegiatan kepenasehatan untuk menyusun rencana studi pada semester tersebut yang nantinya dapat dilihat pada Kartu Rencana Studi (KRS), (2) awal perkuliahan, adanya daftar hadir mahasiswa pada tiap-tiap matakuliah serta dosen

pengampu matakuliah, dengan kondisi ini disetiap semester akan terjalin komunikasi yang baik antara mahasiswa dosen dan pihak akademik di fakultas sehingga akan tercipta suasana yang kondusif.

Pada tahun 2015, menindak lanjuti kebijakan dari fakultas dalam rangka peningkatan suasana akademik dengan menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang melibatkan kerjasama dosen dengan tenaga laboran. Jurusan juga memberikan support bagi dosen dan laboran dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang bersifat swadana. Pada tahun yang sama Jurusan Teknologi Industri melakukan pelatihan peningkatan kompetensi untuk dosen dalam bidang komputer (3 dosen) dan pelatihan ananlisis mutu sensoris (1orang), pelatihan bidang rias (2 orang). Untuk tenaga laboran khusus PLP (Pranata Laboratorium Pendidikan) mengikuti kegiatan seminar.

B. Dosen dan Tenaga Kependidikan Bermutu

Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan masing-masing program studi di lingkungan Jurusan Teknologi Industri, berdasarkan jabatan fungsional dan pendidikan tertinggi dipaparkan pada Tabel 3.4 dan Tabel 3.5. sebagai berikut

Tabel 3.4 Jumlah Dosen Jurusan Teknologi Industri berdasarkan Jabatan Fungsional

No	Uraian	Jumlah Dosen Tetap Yang Bertugas Pada Prodi				Total
		S1 Tata Boga	S1 Tata Busana	D3 Tata Boga	D3 Tata Busana	
A	Jabatan Fungsional					
1	Tenaga Pengajar	-	-	-	2	2
2	Asisten Ahli	1	-	-	-	1
3	Lektor	4	2	5	2	13
4	Lektor Kepala	3	5	1	2	11
	Guru Besar/					-
5	Profesor	-	-	-	-	-
Total		8	7	6	6	27

Tabel 3.5 Jumlah Dosen Jurusan Teknologi Industri berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan Dosen	Jumlah Dosen Tetap Yang Bertugas Pada Prodi				Total
		S1 Tata Boga	S1 Tata Busana	D3 Tata Boga	D3 Tata Busana	
1	S2	3	7	6	6	22
2	S3	5	-	-	-	5
Total		8	7	6	6	27

Tabel 3.6 Data dosen Jurusan Teknologi Industri yang sedang Tugas Belajar dan ijin Belajar Berdasarkan Prodi

No	Uraian	Jumlah dosen Studi Lanjut				Total
		S1 Pend Tata Boga	S1 Pend Tata Busana	D3 Tata Boga	D3 Tata Busana	
1	Tugas belajar S-2	-	-	-	-	-
2	Tugas belajar S-3	3	-	-	-	3
3	Ijin belajar S-3	2	2	-	-	4
Total		3	2	2	-	7

Data tenaga kependidikan yang ada di Jurusan yang melayani mahasiswa Program Studi diuraikan pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7 Jumlah Tenaga Kependidikan di Jurusan Teknologi Industri

NO	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir						
		S1	D3	D2	D1	SMA/ SMK	Lainnya	Jumlah
1	Pustakawan*)	-	-	-	-	-	-	-
2	Lab/Teknisi/	3	4	-	-	3	-	10
3	Administrasi	-	-	-	-	2	-	2
4	Cleaning service	-	-	-	-	-	3	3
TOTAL		3	3	-	-	6	3	15

C. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen FT tahun 2014 s/d 2015 diuraikan pada Tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.8 Rekapitulasi Penelitian Dosen Jurusan Teknologi Industri

No	Jenis Penelitian	Tahun		Jumlah
		2014	2015	
1	Latihan	-	-	-
2	Mandiri	-	-	-
3	Hibah Bersaing	1	2	3
4	Hibah Strategis Nasional	-	-	-
5	Penelitian Unggulan PT	-	-	-
6	Penelitian Fundamental	1	1	2
7	Hibah Kompetitif	-	-	-
8	Disertasi Doktor	1	1	2
Total		3	4	7

Tabel 3.8 menunjukkan jumlah penelitian pada tahun 2015 ada peningkatan sebesar 20 % jika dibandingkan dengan tahun 2014. Sedangkan jumlah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan dosen jurusan Teknologi Industri tahun 2014 s.d 2015 dipaparkan pada Tabel 3.9 berikut:

Tabel 3.9 Rekapitulasi Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2014-2015

No	Jenis Pengabdian	Tahun		Jumlah
		2014	2015	
1.	Swadana/Mandiri	2	1	3
2.	Ipteks bagi Masyarakat (IbM)	-	-	
3.	Ipteks bagi Kewirausahaan (IbK)	-	-	
4.	Program Ipteks bagi Produk Ekspor (IbPE)	-	-	
5.	Program Ipteks bagi Inovasi dan kreativitas kampus (IbIKK)	-	-	
6.	Program Ipteks bagi Wilayah (IbW)	1	-	1
Total		3	1	2

D. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis

1. Pola Kepemimpinan Jurusan Teknologi Industri.

Tiga pola kepemimpinan yang dilakukan di Jurusan Teknologi Industri yaitu kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik. Ketua Jurusan bersama Koordinator Program Studi dan Kepala Laboratorium terlibat dalam perumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang akan dicapai oleh Jurusan Teknologi Industri. Secara teknis pelaksanaan operasional, visi misi jurusan dijabarkan menjadi visi misi program studi. Kewenangan kegiatan operasional prodi menjadi tanggungjawab masing-

masing koorprodi yang mengacu pada Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) organisasi yang telah ditetapkan. Pemenuhan sarana prasarana pembelajaran menjadi kewenangan Kepala Laboratorium dan dibantu oleh Kepala Sub Laboratorium. Pengambilan keputusan yang strategis maupun operasional melibatkan semua komponen organisasi di jurusan, sehingga semua unsur organisasi memiliki komitmen dan loyalitas melaksanakan tugas sesuai fungsi organisasi.

2. Sistem Penjaminan Mutu

Jurusan Teknologi Industri dalam meningkatkan kualitas *Tri Dharma* Perguruan Tinggi, telah memiliki tim penjamin mutu di tingkat Jurusan yang disebut dengan Gugus Penjamin Mutu (GPM). GPM dilegalitaskan dengan SK Dekan. Program kerja yang dilakukan oleh GPM mencakup tiga program, yaitu: (1) Penyusunan dokumen kebijakan, Pedoman mutu dan standar mutu tingkat Jurusan, (2) Melakukan dan mendokumentasikan monitoring dan evaluasi (monev) pembelajaran. Kegiatan GPM tersebut sejalan dengan kegiatan AIMA yang dilaksanakan oleh Satuan Penjaminan Mutu (SPM) UM setiap tahun.

Guna menciptakan suasana lembaga yang kondusif dengan kinerja yang terarah dan terukur, GPM jurusan

menyusun dokumen kebijakan seperti, Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pembelajaran pada tingkat jurusan. Pedoman mutu yang telah disusun kemudian dilakukan monitoring dan evaluasi dalam implementasinya di lapangan. Hasil monitoring dan evaluasi dilaporkan oleh UPM ke Satuan Penjamin Mutu (SPM) tingkat universitas dan tembusan ke jajaran Dekan agar dilakukan supervisi dan pembinaan jika terdapat ketidaksesuaian dalam pelaksanaan dengan pedoman mutu. Sedangkan pada tingkat jurusan GPM melaporkan hasil monitoring dan evaluasi kepada Ketua Jurusan, jika terdapat temuan yang tidak sesuai dengan standart dilakukan supervisi dan pembinaan.

Pada saat ini, monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh GPM difokuskan pada kegiatan akademik, khususnya proses pembelajaran. Setiap semester GPM melakukan tiga kali monitoring terhadap kegiatan akademik yaitu monitoring pembelajaran awal semester, monitoring pembelajaran tengah semester dan monitoring pembelajaran akhir semester. Sebagai responden kegiatan monev adalah mahasiswa masing-masing prodi yang dipilih secara acak. Monitoring yang dilakukan pada masing-masing kegiatan mencakup:

- a. Monitoring Awal Semester, mencakup data kehadiran dosen, kehadiran mahasiswa, ketersediaan Satuan Acara

Perkuliahan (SAP) dan *hand out* pada awal perkuliahan yang dilakukan pada minggu pertama perkuliahan. Selain itu juga memonitor sarana dan prasarana pembelajaran.

- b. Monitoring Tengah Semester, mencakup data kehadiran dosen, kehadiran mahasiswa, pelaksanaan UTS dan pembahasan soal UTS atau pengembalian lembar jawaban UTS.
- c. Monitoring Akhir Semester, mencakup data rekapitulasi secara keseluruhan proses pembelajaran, rekap nilai (tingkat kelulusan) pada setiap mata kuliah.

Rekaman data hasil monev disimpan di Subbag Pendidikan. Hasil Monev tahun 2014/2015 dapat dilihat pada Tabel 3.10 dan 3.11.

Tabel 3.10 Rekap Total Money Pembelajaran Akhir Semester Gasal 2014/2015

No	Prodi	Jml MK	Jml Sks	Jml Js	Jml Mhs	Jml Off	% Kehadiran Mhs	Dosen	Kesesuaian RPP (%)	% UAS
1	S1 Pend Tata Busana	60	146	254	1998	60	94	100	100	100
2	S1 Pend Tata Boga	59	149	246	1957	59	95.25	100	100	100
3	D3 Tata Busana	22	57	100	357	22	96.7	100	100	100
4	D3 Tata Boga	27	65	111	591	27	94	100	100	100
TOTAL		168	417	711	4903	168	95	100	100	100

Tabel 3.11 Rekap Total Monev Pembelajaran Akhir Semester Genap 2014/2015

No	Prodi	Jml	Jml	Jml	Jml	Jml	% Kehadiran		% Kesesuaian		%
		MK	Sks	JSs	Mhs	Off	Mhs	Dosen	RPP	UAS	
1	S1 Pend Tata Busana	50	136	274	1561	50	93.03	99.7	100		100
2	S1 Pend Tata Boga + Input	62	173	305	1772	62	94.11	99.45	99.45		100
3	D3 Tata Busana	19	49	84	360	19	95.8	99.77	99.77		100
4	D3 Tata Boga	23	58	103	585	23	91.35	100	100		100
TOTAL		154	416	766	4278	154	93.57	99.77	99.77		100

BAB IV

ANALISIS LINGKUNGAN

A. Acuan Analisis Swot

Penyusun Rencana Strategis Jurusan Teknologi Industri 2015–2019 memerlukan analisis objektif tentang lingkungan internal dan eksternal Jurusan Teknologi Industri sampai dengan tahun 2014. Kinerja jurusan merupakan gambaran internal yang telah disajikan pada Bab III. Pada bab ini akan diidentifikasi dan dianalisis sisi internal dan kondisi lingkungan eksternal yang mencerminkan keseluruhan aspek di luar Jurusan Teknologi Industri yang memiliki pengaruh terhadap keberhasilan pencapaian tujuan Jurusan Teknologi Industri.

Analisis situasi yang dilakukan secara internal oleh Jurusan Teknologi Industri bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran keberadaan/kualitas jurusan saat ini (*existing condition*). Dalam konteks perencanaan strategis, hal tersebut sekaligus merupakan analisis kesenjangan antara keadaan saat ini dengan gambaran masa depan yang diinginkan.

Analisis lingkungan internal ditujukan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Jurusan Teknologi Industri, sedangkan analisis lingkungan eksternal ditujukan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang dihadapi oleh Jurusan Teknologi Industri. Analisis SWOT (*strengthnesses, weaknesses, opportunities, and threats*) digunakan untuk menempatkan Jurusan Teknologi Industri pada suatu posisi yang menjadi dasar dalam menyusun strategi pencapaian tujuan dan sasaran strategisnya untuk 5 (lima) tahun yang akan datang. Berikut adalah aspek-aspek internal dan eksternal yang diidentifikasi sebagai faktor yang memiliki pengaruh terhadap upaya pencapaian tujuan dan sasaran strategis Jurusan Teknologi Industri.

Analisis SWOT mengacu pada tujuh standar BAN PT yang diantaranya adalah: (1) Visi, Misi, Tujuan & Sasaran, dan Strategi Pencapaian Jurusan, (2) Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu, (3) Mahasiswa dan Lulusan, (4) Sumber Daya Manusia, (5) Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik, (6) Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi, dan (7) Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama

B. Hasil Analisis SWOT

1. Kekuatan

- 1) Jurusan Teknologi Industri telah memiliki visi, misi, dan tujuan yang sangat jelas dan sangat realistik.
- 2) Visi, misi, dan tujuan jurusan sudah sesuai dengan visi, misi, dan tujuan FT UM.
- 3) Seluruh unsur tata pamong jurusan menjamin penyelenggaraan perguruan tinggi yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil
- 4) Struktur organisasi telah sesuai dengan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) yang ditetapkan oleh Pemerintah.
- 5) Jurusan memiliki Gugus Penjaminan Mutu.
- 6) Tersedianya jaringan teknologi informasi secara LAN.
- 7) Proses seleksi calon mahasiswa baru dilakukan secara ketat dan baik sehingga mahasiswa yang diterima bermutu akademik tinggi
- 8) Mahasiswa berpotensi melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, melalui kegiatan ilmiah, baik melalui kegiatan PKM (PKM-P, PKMI, PKM-K, PMK-T, PKM –AI, PKM-GT)
- 9) 4 program studi sudah terakreditasi.
- 10) Wadah interaksi dosen dan mahasiswa sudah berjalan dengan baik.

- 11) Program studi pendidikan di Jurusan Teknologi Industri sudah dikenal oleh masyarakat.
- 12) Dosen Jurusan yang memiliki gelar S2 (81,5%) dan S3 (18,5 %), hal ini sudah sesuai dengan peraturan pemerintah bahwa dosen minimal bergelar magister.
- 13) Jumlah dosen dengan jabatan lektor dan lektor kepala berjumlah 23 orang (85,2 %).
- 14) Pengembangan kualifikasi dosen baik studi lanjut S3 sebanyak 7 dosen (25,9 %).
- 15) Telah berfungsinya GPM untuk memonitoring pelaksanaan pembelajaran.
- 16) Kurikulum program studi di Jurusan Teknologi Industri mencetak profil lulusan yang sesuai dengan kebutuhan di lembaga pendidikan maupun di industri.
- 17) Kurikulum program studi mempunyai persentase praktikum yang relatif besar dalam rangka menyiapkan lulusan yang mampu menyelenggarakan pembelajaran produktif.
- 18) Jurusan memiliki tenaga pengajar baik dari bidang kependidikan maupun non kependidikan
- 19) Tersedia unit usaha yang merupakan bagian dari mata kuliah (MUB Catering, MUB café, MUB Restoran, MUB Modiste, MUB Butik, dan MUB Industri)

2. Kelemahan

- 1) Belum tersedia Prosedur Operasi Standar (POS) untuk melaksanakan sistem pengelolaan fungsional dan operasional Jurusan.
- 2) Sistem penjaminan mutu hanya difokuskan pada aktivitas pembelajaran dan belum menjangkau semua aspek kelembagaan jurusan.
- 3) Kapasitas *Bandwidth* terbatas
- 4) Keketatan persaingan dalam penerimaan mahasiswa baru Program Studi S1 belum merata, sebagian besar masih rendah.
- 5) Peminat memasuki program D3 sangat rendah
- 6) Sebagian besar mahasiswa berasal dari Jawa Timur.
- 7) Rata-rata masa studi lulusan (Prodi S1) 4,5 th < 50% dan dimasing masing prodi sangat variatif.
- 8) Kepenasehatan akademik oleh dosen PA belum berjalan efektif.
- 9) Data tentang alumni belum tersedia secara lengkap dan *up to date*.
- 10) Keterlibatan alumni dalam pengembangan Jurusan sangat rendah.

- 11) Pemanfaatan fasilitas laboratorium untuk pengembangan minat dan bakat mahasiswa melalui kegiatan ekstra belum optimal.
- 12) Ratio dosen terhadap mahasiswa 1:32, hal ini masih belum sesuai dengan standar BAN PT, 17 sampai 23 mahasiswa tiap 1 orang dosen.
- 13) Jurusan masih belum memiliki guru besar.
- 14) Distribusi dosen terhadap usia tidak merata (60,7 % berusia diatas 50 tahun)
- 15) Dari 28 dosen berpendidikan S2, 20 diantaranya (71,4 %) sudah berumur di atas 45 tahun.
- 16) Belum optimalnya operasional KBK.
- 17) Belum ada pemetaan pengembangan SDM terhadap keahlian yang dibutuhkan ditingkat prodi .
- 18) Rendahnya kemampuan dosen dalam penguasaan bahasa internasional
- 19) Kurangnya pengalaman industri (lapangan) tenaga dosen.
- 20) Rendahnya sertifikasi keahlian dosen.
- 21) Belum tersedianya secara lengkap Perangkat pembelajaran (Silabus, RPP, Bahan Ajar, Instrumen Evaluasi Hasil Belajar) sebagai data untuk Jurusan/Prodi

- 22) Belum banyak melibatkan *stakeholder* dan alumni dalam penyusunan kurikulum.
- 23) Belum optimalnya pemanfaatan TIK dalam pembelajaran.
- 24) Belum optimalnya fungsi *treasure study* sebagai *feedback* pengembangan kurikulum.
- 25) Belum optimalnya kerjasama dengan industri dalam bentuk magang ataupun kerja praktek, kuliah tamu, dll
- 26) Ketersediaan fasilitas pendukung pembelajaran (LCD, dll.) masih kurang.
- 27) Beberapa peralatan lab/bengkel belum dapat memenuhi standar

3. Peluang

- 1) Kebijakan pemerintah untuk Komposisi SMK:SMA yakni 55:45
- 2) Perkembangan industri memberikan peluang bagi lulusan vokasional dan akademik
- 3) Hibah kompetisi (PKM) yang didanai dikti.
- 4) Potensi alumni untuk memperkuat almamater.
- 5) Program beasiswa Dikti untuk studi lanjut S2/S3 di dalam dan di luar negeri

- 6) Kebijakan pemerintah untuk mempercepat proses sertifikasi dosen.
- 7) Mengembangkan kurikulum yang melibatkan *stakeholder* dan alumni.
- 8) Penyusunan kurikulum berdasarkan KKNI.
- 9) Adanya Asosiasi Profesi Sejenis (APTEKINDO) yang selalu memberi wawasan dalam pengembangan Kurikulum mantan LPTK.
- 10) Terdapat banyak tawaran rekrutmen lulusan dari berbagai industri/perusahaan maupun sekolah.
- 11) Terdapat skema dana penelitian dan pengabdian kompetitif di DP2M.
- 12) Banyaknya seminar dan jurnal nasional terakreditasi yang dapat menjadi media publikasi karya dosen.

4. Ancaman

- 1) Promosi besar-besaran dari perguruan tinggi sejenis dalam strategi dan taktis rekrutmen calon mahasiswa baru.
- 2) Munculnya PTN dan PTS sejenis di daerah, dapat menurunkan persaingan calon peminat mahasiswa baru.

- 3) Tuntutan kualifikasi dari dunia industri semakin meningkat pada kompetensi lulusan.
- 4) Kuatnya peran alumni dari perguruan tinggi sejenis dalam memberikan akses jaringan bagi almamaternya.
- 5) Pengembangan kurikulum tidak dapat bertahan secara permanen karena menyesuaikan dengan kebutuhan pasar
- 6) Rendahnya pemahaman masyarakat tentang Pendidikan Vokasional (D3) mengakibatkan minat masuk D3 masih rendah.
- 7) Ketentuan tentang dosen tersertifikasi yang mewajibkan terpenuhinya tugas pada semua bidang tridharma.
- 8) Standar akreditasi yang menetapkan kegiatan penelitian dan pengabdian yang cukup tinggi tiap dosen.
- 9) Kebijakan dikti tentang pendanaan pendidikan vokasional (D3) di universitas lebih rendah dari pendidikan vokasional di Politeknik.
- 10) Makin tingginya tingkat persaingan untuk mendapatkan pendanaan penelitian dan pengabdian dari Dikti.

BAB V

PROGRAM PENGEMBANGAN TAHUN 2015-2019

Program pengembangan yang akan dilaksanakan Jurusan Teknologi Industri dalam 5 tahun kedepan (2015-2019) dirumuskan sebagai visi strategis. Visi strategis lima tahun tersebut harus mampu mengakselerasi perkembangan Jurusan Teknologi Industri menuju peningkatan daya saing dengan memanfaatkan segala peluang dan potensi yang dimiliki Jurusan Teknologi Industri saat ini. Akselerasi harus dilaksanakan dengan tahapan yang tepat yang dimulai dari penguatan daya saing. Visi strategis Jurusan Teknologi Industri 2015-2019 diterjemahkan ke dalam empat misi strategis yang meliputi:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas di bidang pendidikan teknologi dan vokasional bidang boga dan busana untuk menghasilkan lulusan yang cerdas dan kompetitif.
- b. Menyelenggarakan penelitian dalam bidang pendidikan teknologi dan vokasional bidang boga dan busana untuk menghasilkan karya yang inovatif.

- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada penerapan teknologi bidang boga dan busana untuk meningkatkan keunggulan dan produktivitas masyarakat.
- d. Menyelenggarakan tata pamong yang tangguh, akuntabel, transparan dan memperkuat kemitraan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan.

A. Tujuan, Sasaran Strategis, Kegiatan, dan Indikator Kinerja Misi Strategis 1

Tujuan, sasaran strategis, kegiatan, dan indikator kinerja dalam kurun waktu lima tahun mendatang diuraikan sebagai berikut.

- 1. **Misi Strategis 1:** Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas di bidang pendidikan teknologi dan vokasional bidang boga dan busana untuk menghasilkan lulusan yang cerdas dan kompetitif

a. Tujuan

- (1) Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang unggul dan berkualitas
- (2) Berkembangnya potensi dan kepribadian mahasiswa melalui pendidikan dan pengalaman belajar yang

berkualitas

- (3) Dihasilkannya lulusan yang memiliki daya terima tinggi secara regional dan nasional
- (4) Meningkatnya kapasitas layanan pendidikan

b. Sasaran strategis

- (1) Terselenggaranya pendidikan dan pembelajaran yang unggul
- (2) Terwujudnya potensi dan kepribadian mahasiswa yang berkualitas
- (3) Terwujudnya lulusan yang relevan dan memiliki daya terima tinggi secara regional dan nasional
- (4) Terwujudnya kapasitas layanan kelembagaan sesuai kebutuhan.

c. Kegiatan

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung strategi tersebut adalah:

- (1) Peningkatan pembelajaran berbasis laboratorium
- (2) Pengembangan pembelajaran berbasis hasil penelitian
- (3) Peningkatan media pendukung pembelajaran
- (4) Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam berbagai lomba karya inovatif di kancah nasional.
- (5) Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam mengikuti

berbagai kompetensi Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM)

- (6) Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam mengikuti berbagai kompetensi Program Kewirausahaan
- (7) Peningkatan jumlah mahasiswa yang memperoleh penghargaan/prestasi (memenangkan) berbagai lomba karya inovatif dan minat/bakat di kancah lokal maupun nasional.
- (8) Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan sesuai bidang ilmu pada pertemuan ilmiah/profesi di kancah regional dan nasional
- (9) Peningkatan partisipasi mahasiswa pada kegiatan kemahasiswaan
- (10) Peningkatan jumlah program studi dengan peringkat akreditasi A
- (11) Rekonstruksi kurikulum program studi sesuai SNPT dan KKNI secara teratur
- (12) Peningkatan jumlah pengguna lulusan (user) yang memesan/menerima alumni
- (13) Peningkatan jumlah mahasiswa yang diterima kegiatan magang/prakerin di instansi pemerintah, DU/DI pada perusahaan multi nasional dan regional
- (14) Peningkatan kualitas dosen dalam melaksanakan

pembelajaran yang berkualitas

- (15) Peningkatan kualifikasi dosen
- (16) Peningkatan keterserapan naskah karya ilmiah (hasil penelitian skripsi, tesis) pada jurnal terakreditasi UM
- (17) Peningkatan jumlah bahan ajar, media pembelajaran untuk mendukung pembelajaran
- (18) Peningkatan jumlah prodi yang menerapkan penjaminan mutu pembelajaran
- (19) Peningkatan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam berbagai *scientific events* pada tingkat nasional dan internasional
- (20) Peningkatan perolehan HaKI dosen dan mahasiswa

d. Indikator Kinerja

Keberhasilan strategi dan kegiatan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas di bidang pendidikan teknologi dan vokasional bidang boga dan busana untuk menghasilkan lulusan yang cerdas dan kompetitif diukur dengan beberapa indikator kinerja sebagaimana pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1: Indikator Kinerja Misi Strategis 1

Indikator	Base-line 2014	Target Kinerja				
		2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah judul bahan ajar ber-ISBN berbasis penelitian	-	1	1	1	1	2
Jumlah inovasi pembelajaran hasil pengembangan	-	3	5	6	6	6
Jumlah proposal PKM yang didanai	2	5	10	15	20	25
Jumlah proposal PKM yang lolos PIMNAS	-	1	1	1	2	2
Jumlah proposal kewirausahaan yang lolos Kewirausahaan Awards	-	1	1	1	1	1
Jumlah karya mahasiswa disajikan dalam kegiatan ilmiah nasional (selain PIMNAS)	-	2	2	2	3	3
Jumlah karya mahasiswa disajikan dalam kegiatan ilmiah internasional	-	1	1	1	1	1

Indikator	Base-line 2014	Target Kinerja				
		2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan pengembangan karakter	-	20	25	30	35	40
Sistem kredit prestasi kegiatan kemahasiswaan	-	1	1	1	1	1
Persentase jumlah prodi dengan akreditasi A	-	-	50%			
Jumlah prodi dengan akreditasi A	-	-	2	2	2	4
Jumlah prodi dengan akreditasi internasional	-	-	-	-	-	-
Jumlah prodi dengan kurikulum yang sesuai dengan SNPT dan KKNI	-	4	4	4	4	4
Jumlah sertifikasi profesi oleh prodi	-	-	-	-	-	-
Masa tunggu lulusan (bulan)	3,5	2	2	2	2	2
Jumlah lembaga pengguna lulusan	10	15	20	20	25	25

Indikator	Base-line	Target Kinerja				
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Rerata gaji pertama alumni (Rp Juta)	1,6	1,8	2,0	2,0	2,1	2,2
IPK Lulusan	3,15	3,2	3,25	3,28	3,3	3,35
Sistem informasi kebutuhan dunia kerja	-	1	1	1	1	1
Persentase dosen berkualifikasi S3	18,52	18,52	29,63	40,74	44,4 4	48,15
Jumlah dosen bergelar S3	5	6	8	11	12	13
Dosen Penerima Beasiswa S3 LN	3	2	2	3	3	4
Dosen Penerima Sertifikat Pendidik	23	23	25	27	27	27
Jumlah Guru Besar	-	-	-	-	1	1
Jumlah judul bahan ajar cetak	20	28	30	35	40	45
Jumlah bahan ajar on-line	5	5	10	15	15	20

Indikator	Base-line 2014	Target Kinerja				
		2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah Prodi Menyelenggarakan Sistem Penjaminan Mutu Pembelajaran	4	4	4	4	4	4
Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan ilmiah internasional	3	1	5	5	7	10
Jumlah prodi S1	2	2	2	3	3	4
Jumlah prodi S2	-	-	-	-	-	-
Jumlah prodi S3	-	-	-	-	-	-
Jumlah mahasiswa terdaftar S1	706	780	870	900	900	900
Jumlah mahasiswa Terdaftar S2	-	-	-	-	-	-
IPK Lulusan	3,17	3.2	3.2	3.3	3.3	3,4

B. Tujuan, Sasaran Strategis, Kegiatan, dan Indikator Kinerja Misi Strategis 2

Misi Strategis 2: Menyelenggarakan penelitian dalam bidang pendidikan teknologi dan vokasional bidang boga dan busana untuk menghasilkan karya yang inovatif

a. Tujuan

Meningkatnya publikasi karya akademik melalui jurnal nasional dan internasional, seminar/simposium, pameran produk seni dan teknologi, buku, dan website.

b. Sasaran strategis

- (1) Berkembangnya atmosfer akademik yang kondusif bagi penciptaan karya-karya andal
- (2) Meningkatnya pemerolehan HaKI
- (3) Meningkatnya angka partisipasi dosen/tenaga fungsional dalam forum-forum ilmiah dan/atau gelar karya tingkat nasional dan internasional
- (4) Meningkatnya jumlah publikasi nasional/internasional dari penelitian tesis dan disertasi

c. Kegiatan

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung strategi tersebut sebagai berikut.

- (1) Pengembangan *learning community* yang kondusif dan aktif di berbagai level (kelompok bidang keahlian, program studi) dalam rangka peningkatan kapasitas dan produktivitas dosen/staf dalam berkarya akademik
- (2) Fasilitasi pemerolehan HaKI
- (3) Peningkatan kapabilitas dosen/tenaga fungsional/tenaga kependidikan secara berkelanjutan dalam bidang penelitian/ pengembangan dan publikasi
- (4) Penguatan/peningkatan kualitas penerbitan ilmiah di internal Jurusan Teknologi Industri
- (5) Pengembangan roadmap penelitian dosen
- (6) Peningkatan intensitas dan kualitas pembimbingan
- (7) Pemutakhiran pedoman penulisan dan pembimbingan tugas akhir, praktik industri dan skripsi.

d. Indikator Kinerja

Keberhasilan strategi dan kegiatan dalam menyelenggarakan penelitian dalam bidang pendidikan teknologi dan vokasional bidang boga dan busana untuk menghasilkan karya yang inovatif, diukur dengan beberapa indikator kinerja dapat dilihat pada Tabel 5.2.

Tabel 5.2: Indikator Kinerja Misi Strategis 2

Indikator	Baseline 2014	Target Kinerja				
		2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah HaKI	-	5	5	5	5	6
Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks	-	5	5	5	5	5
Jumlah karya ipteks yang dipamerkan	-	10	10	10	10	10
Jumlah jurnal nasional yang dilanggan	2	2	2	5	6	7
Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	-	2	4	6	7	8
Jumlah e-journal yang dilanggan	-	Mengikuti Universitas				
Dokumen sistem penyelenggaraan penelitian/pengembangan	-	1	1	1	1	1
Dokumen rencana strategis penelitian	-	1	1	1	1	1

Indikator	Baseline 2014	Target Kinerja				
		2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah kegiatan ilmiah tingkat nasional	-	5	7	10	12	15
Jumlah kegiatan ilmiah tingkat internasional	-	-	-	-	-	1
Jumlah jurnal ilmiah internal Jurusan Teknologi Industri	1	1	1	1	1	1
Jumlah buku referensi/monograf yang diterbitkan tingkat nasional	1	1	2	3	4	5
Jumlah kerjasama penelitian dengan pemerintah/lembaga	-	2	2	2	3	3
Jumlah kerjasama penelitian dengan universitas di dalam negeri	-	1	1	1	1	1
Jumlah kerjasama penelitian dengan universitas di luar negeri	-	1	1	1	1	1

Indikator	Baseline 2014	Target Kinerja				
		2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah penelitian yang dilakukan dengan DU/DI	-	1	1	1	1	1
Jumlah hot-spot akses internet	1	4	5	6	6	6
Dokumen roadmap penelitian dosen	-	1	1	1	1	1
Dokumen/jurnal pembimbingan	-	100	120	150	160	200
Dokumen pedoman penulisan TA/skripsi/PI	3	3	3	3	3	3

C. Tujuan, Sasaran Strategis, Kegiatan, dan Indikator Kinerja Misi Strategis 3

Misi Strategis 3: Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada penerapan teknologi bidang boga dan busana untuk meningkatkan keunggulan dan produktivitas masyarakat.

a. Tujuan

- (1) Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat berbasis pada hasil-hasil kajian dan penelitian
- (2) Meningkatnya kinerja lembaga dan sumber daya pengabdian dalam rangka layanan kepada masyarakat
- (3) Diakuinya keahlian SDM dan termanfaatkannya hasil-hasil penelitiannya oleh masyarakat.

b. Sasaran strategis

- (1) Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat yang mendukung pengembangan pendidikan
- (2) Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera
- (3) Meningkatnya kapasitas kelembagaan dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat
- (4) Meningkatnya aktivitas dan kualitas pengabdian

kepada masyarakat para Dosen dan mahasiswa dalam mengamalkan hasil-hasil penelitian.

c. Kegiatan

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung strategi tersebut sebagai berikut.

- (1) Penerapan hasil penelitian untuk pemberdayaan masyarakat
- (2) Pengembangan teknologi tepat guna yang dibutuhkan masyarakat
- (3) Pembinaan kepada masyarakat dan atau kelompok masyarakat
- (4) Peningkatan kapabilitas dosen/tenaga fungsional/ tendik secara berkelanjutan dalam bidang pengabdian kepada masyarakat
- (5) Pemutakhiran sistem penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat
- (6) Publikasi karya inovatif dosen dan mahasiswa

d. Indikator Kinerja

Keberhasilan strategi dan kegiatan dalam menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada penerapan teknologi bidang boga dan busana untuk meningkatkan keunggulan dan produktivitas

masyarakat diukur dengan beberapa indikator kinerja dapat dilihat pada Tabel 5.3.

Tabel 5.3: Indikator Kinerja Misi Strategis 3

Indikator	Baseline	Target Kinerja				
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah kegiatan pengabdian pemberdayaan masyarakat	4	5	7	10	10	10
Jumlah teknologi tepat guna yang dihasilkan	-	2	2	2	2	2
Jumlah kelompok masyarakat binaan	-	2	2	3	4	5
Jumlah dosen yang melaksanakan/ terlibat pengabdian kepada masyarakat		25	25	25	25	25
Jumlah publikasi karya inovatif dosen		2	2	3	4	5
Jumlah publikasi karya inovatif mahasiswa	-	2	3	4	5	5
Jumlah kemitraan dengan pemerintah	2	2	2	2	2	2
Jumlah kemitraan dengan DU/DI	10	15	17	18	19	20

D. Tujuan, Sasaran Strategis, Kegiatan, dan Indikator Kinerja Misi Strategis 4

Misi Strategis 4: Menyelenggarakan tata pamong yang tangguh, akuntabel, transparan dan memperkuat kemitraan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan.

a. Tujuan

- (1) Terselenggaranya tata pamong layanan pendidikan dan pembelajaran yang tangguh, akuntabel, dan transparan
- (2) Tersediannya sumber pendanaan yang lebih beragam (non-routine)
- (3) Terselenggaranya tata pamong layanan kemahasiswaan yang tangguh, akuntabel, dan transparan
- (4) Meningkatnya kualitas tata kelola kelembagaan secara berkelanjutan melalui kemitraan yang kuat.

b. Sasaran strategis

- (1) Menguatnya kapasitas kelembagaan dalam penyelenggaraan layanan pendidikan dan pembelajaran
- (2) Meningkatnya citra lembaga secara nasional
- (3) Meningkatnya kapasitas kelembagaan dalam

penyeleng-garaan kegiatan penelitian dan peningkatan publikasi

- (4) Meningkatnya kapasitas kelembagaan dalam penyeleng-garaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

c. Kegiatan

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung strategi tersebut sebagai berikut.

- (1) Pemutakhiran data ketenagaan, sarana-prasarana, dan bidang operasional
- (2) Fasilitasi keikutsertaan civitas akademika dalam kegiatan akademik dan non-akademik tingkat nasional dan internasional
- (3) Penyelenggaraan kegiatan akademik dan non-akademik tingkat nasional dan internasional
- (4) Pengembangan kebijakan relevansi kurikulum
- (5) Pembinaan dosen muda
- (6) Pameran produk akademik tingkat nasional
- (7) Fasilitasi keikutsertaan civitas akademika dalam kegiatan akademik dan non-akademik tingkat nasional
- (8) Penyelenggaraan kegiatan akademik dan non-akademik tingkat nasional dan internasional

- (9) Penguatan kepercayaan stakeholders terhadap kompetensi/ kualifikasi program studi
- (10) Pengembangan kualifikasi kualifikasi dan/atau kompetensi bidang keahlian dosen dan tenaga kependidikan
- (11) Peningkatan kerjasama dengan ikatan alumni.

d. Indikator Kinerja

Keberhasilan strategi dan kegiatan dalam menyelenggarakan tata pamong yang tangguh, akuntabel, dan transparan dan memperkuat kemitraan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan, diukur dengan beberapa indikator kinerja dapat dilihat pada Tabel 5.4.

Tabel 5.4: Indikator Kinerja Misi Strategis 4

Indikator	Base line 2014	Target Kinerja				
		2015	2016	2017	2018	2019
Rasio jumlah dosen - mahasiswa (per 1 dosen)	30	30	30	30	30	28
Rasio jumlah tenaga kependidikan - mahasiswa (per 1 tendik)	60	54	54	54	54	54
Dokumen pedoman pengembangan kurikulum	0	1	1	1	1	1
Jumlah Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) akademik yang diterbitkan	0	2	4	4	4	4
Skor TOEFL rerata lulusan	400	400	400	410	410	420
Jumlah kerjasama dengan ikatan alumni	-	1	1	2	2	3

BAB VI

PENUTUP

Renstra Bisnis ini disusun sesuai dengan misi Jurusan Teknologi Industri, yaitu: (1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas di bidang pendidikan teknologi dan vokasional bidang boga dan busana untuk menghasilkan lulusan yang cerdas dan kompetitif. (2) Menyelenggarakan penelitian dalam bidang pendidikan teknologi dan vokasional bidang boga dan busana untuk menghasilkan karya yang inovatif. (3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada penerapan teknologi bidang boga dan busana untuk meningkatkan keunggulan dan produktivitas masyarakat.(4) Menyelenggarakan tata pamong yang tangguh, akuntabel, transparan dan memperkuat kemitraan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan.

Selain itu renstra Jurusan Teknologi Industri dikembangkan berdasarkan analisis SWOT, sehingga diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja Jurusan Teknologi Industri di masa mendatang. Renstra Bisnis ini bersifat fleksibel, yaitu tidak kaku, luwes, dan akan dilaksanakan

sesuai dengan apa yang sudah ditulis. Dengan sifat ini pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan tuntutan dan dinamika masyarakat dapat diadopsi dan diadaptasi.

Renstra Bisnis merupakan dokumen tertulis yang tidak dengan sendirinya dapat mengubah Jurusan Teknologi Industri, tanpa dukungan para pelaksana yang andal dan bermotivasi tinggi, renstra menjadi tidak bermakna tanpa kemampuan para pemimpin Jurusan Teknologi Industri dalam mengelola semua sumber daya yang dimiliki dan memadukannya dengan sumber daya eksternal untuk melaksanakan program sesuai rencana. Oleh karena itu, segenap civitas akademika bertanggung jawab untuk merealisasikan apa yang tercantum dalam Renstra Bisnis ini.